

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN IMUNISASI
DASAR PADA TAHUN PERTAMA KEHIDUPAN DI NEGARA
INDONESIA DAN FILIPINA TAHUN 2017
(Analisis Lanjutan Data DHS)**



Oleh

NABILA KHUSNA AMALIA
NIM. 101711535039

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH ILMU KESEHATAN DAN ILMU ALAM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
BANYUWANGI
2022**

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN IMUNISASI
DASAR PADA TAHUN PERTAMA KEHIDUPAN DI NEGARA
INDONESIA DAN FILIPINA TAHUN 2017
(Analisis Lanjutan Data DHS)**



Oleh:

NABILA KHUSNA AMALIA
NIM. 101711535039

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH ILMU KESEHATAN DAN ILMU ALAM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
BANYUWANGI
2022**

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN IMUNISASI
DASAR PADA TAHUN PERTAMA KEHIDUPAN DI NEGARA
INDONESIA DAN FILIPINA TAHUN 2017
(Analisis Lanjutan Data DHS)**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat
pada
Sekolah Ilmu Kesehatan dan Ilmu Alam, Universitas Airlangga

oleh

NABILA KHUSNA AMALIA

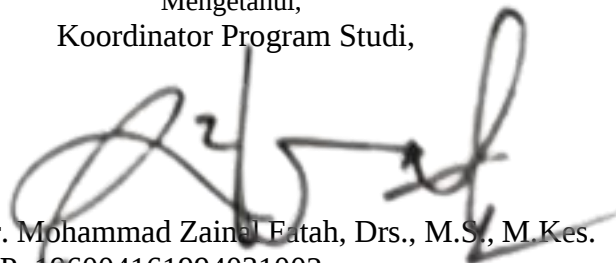
NIM. 101711535039

Menyetujui,
Pembimbing,



Dr. Ratna Dwi Wulandari, S.KM., M.Kes.
NIP. 197510181999032002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dr. Mohammad Zainal Fatah, Drs., M.S., M.Kes.
NIP. 196004161994031002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi berjudul:

Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Tahun Pertama Kehidupan Di Negara Indonesia Dan Filipina Tahun 2017 (Analisis Lanjutan Data Dhs)

Tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banyuwangi, 20 Maret 2022



Nabila Khusna Amalia
NIM 101711535039

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN IMUNISASI
DASAR PADA TAHUN PERTAMA KEHIDUPAN DI NEGARA
INDONESIA DAN FILIPINA TAHUN 2017
(Analisis Lanjutan Data DHS)**

Oleh:

**NABILA KHUSNA AMALIA
NIM. 101711535039**

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa skripsi ini, baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat.

Telah diuji pada

Tanggal : 15 Maret 2022

KOMISI PENGUJI SKRIPSI

Ketua Penguji : Dr. Lucia Yovita Hendrati, S.KM., M.Kes
Anggota : Dr. Ratna Dwi Wulandari, S.KM., M.Kes
Agus Aan Adriansyah, S.KM., M.Kes

Banyuwangi, 20 Maret 2022

Sekolah Ilmu Kesehatan dan Ilmu Alam
Universitas Airlangga
Direktur,



Prof. Dr. Soetojo, dr., Sp.U(K)
NIP. 195606081986121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya Skripsi dengan judul “Faktor Yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Dasar pada Tahun Pertama Kehidupan di Negara Indonesia dan Filipina Tahun 2017 (Analisis Lanjutan Data DHS)” sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Sekolah Ilmu Kesehatan dan Ilmu Alam (*School of Health and Life Science*) Universitas Airlangga. Pada kesempatan ini disampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dr. Ratna Dwi Wulandari, S.KM., M.Kes. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, koreksi serta saran hingga terwujudnya skripsi ini.

Terima kasih dan penghargaan juga disampaikan pula kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Soetojo, dr., Sp.U(K) selaku direktur Sekolah Ilmu Kesehatan dan Ilmu Alam (SIKIA) Universitas Airlangga di Banyuwangi.
2. Bapak Prayogo, S.Pi., M.P., selaku ketua departemen administrasi Sekolah Ilmu Kesehatan dan Ilmu Alam (SIKIA) Universitas Airlangga di Banyuwangi.
3. Dr. Mohammad Zainal Fatah, Drs., M.S., M.Kes., selaku koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Ilmu Kesehatan dan Ilmu Alam (*School of Health and Life Science*) Universitas Airlangga di Banyuwangi.
4. Bapak Diansanto Prayoga, S.KM., M.Kes dan Ibu Syifa’ul Lailiyah, S.KM., M.Kes selaku dosen Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Sekolah Ilmu Kesehatan dan Ilmu Alam (*School of Health and Life Science*) di Banyuwangi, yang senantiasa membantu memberikan saran, dan memotivasi.
5. Orang tua saya, adik-adik dan keluarga saya yang selalu memberikan dukungan, restu dan do’a.
6. Seluruh sahabat saya, seluruh teman saya di AKK dan seluruh teman di Prodi Kesehatan Masyarakat dan seluruh teman saya lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu
7. Terima kasih kepada *Demographic and Health Survey* (DHS) yang telah melakukan survey sehingga penulis bisa menggunakan datanya untuk penelitian.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga skripsi ini berguna baik bagi diri kami sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Surabaya, 28 Maret 2022

ABSTRACT

Indonesia and the Philippines 2017 based on DHS data had low complete basic immunization coverage for infants. This study aims to determine the factors associated with the provision of complete basic immunization of infants in the first year of life in Indonesia and the Philippines based on DHS data in 2017.

The type of research in this research is analytically using a cross-sectional design. The population in this study were households in Indonesia as many as 61,164,444 and the Philippines 22,975,630, the sample of this study was women aged 15-49 years with a total sample of 49,627 in Indonesia, 8762 samples that met the inclusion criteria of this study and in the Philippines of 25,074 women. , a total of 690 samples met the inclusion criteria of this study. Data analysis using chi-square and Mann-Whitney test.

The results showed that there were similarities, namely, there was a relationship between the variables in Indonesia as birth attendants ($p = 0.0$), the final decision maker in the family related to health services ($p = 0.031$), and the Philippines as birth attendants ($p = 0.033$), the final decision maker in family-related health services ($p=0.043$). The difference between the two countries is that in Indonesia there is a relationship between the number of children ($p = 0.0$), ANC participation ($p = 0.0$), maternal education ($p = 0.0$), maternal age ($p = 0.023$) while in the Philippines there is no relationship between these variables.

This study concludes that in Indonesia the factors of the number of children, ANC participation, birth attendants, maternal education, maternal age, final decision-makers in the family related to health services related to the provision of complete basic immunization to infants in the first year of life have a very weak relationship strength, In the Philippines, the factor of birth attendants, the final decision maker in the family regarding health services related to the provision of complete basic immunization to infants in the first year of life has a very weak relationship strength. It is advisable to provide assistance and reminders by the immunization schedule by officers to the parents of the baby so that complete basic immunization for infants can be increased.

Keywords: immunization, DHS, Indonesia, Philippines

ABSTRAK

Indonesia dan Filipina tahun 2017 berdasarkan data DHS memiliki cakupan imunisasi dasar lengkap bayi yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan pemberian imunisasi dasar lengkap bayi pada tahun pertama kehidupan di Indonesia dan Filipina berdasarkan data DHS tahun 2017.

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah analitik menggunakan desain *cross sectional*. Populasi pada penelitian adalah rumah tangga di Indonesia sebanyak 61.164.444 dan Filipina 22.975.630, sampel penelitian ini perempuan yang berusia 15-49 tahun dengan jumlah sampel 49.627 di Indonesia, 8762 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian ini dan di Filipina dari 25.074 perempuan, sejumlah 690 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian ini. Analisis data menggunakan *chi-square* dan uji spearman.

Hasil penelitian terdapat kesamaan yaitu ada hubungan pada variabel di Indonesia tenaga penolong persalinan ($p=0,0$), pengambil keputusan akhir dalam keluarga terkait pelayanan kesehatan ($p=0,031$) dan Filipina tenaga penolong persalinan ($p=0,033$), pengambil keputusan akhir dalam keluarga terkait pelayanan kesehatan ($p=0,043$). Perbedaan pada kedua negara yaitu di Indonesia terdapat hubungan pada jumlah anak ($p=0,0$), kepesertaan ANC ($p=0,0$), pendidikan ibu ($p=0,0$), usia ibu ($p=0,023$) sedangkan di Filipina tidak terdapat hubungan antar variabel tersebut.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah di Indonesia faktor jumlah anak, kepesertaan ANC, tenaga penolong persalinan, pendidikan ibu, usia ibu, pengambil keputusan akhir dalam keluarga terkait pelayanan kesehatan berhubungan dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi pada tahun pertama kehidupan memiliki kekuatan hubungan sangat lemah, di Filipina faktor tenaga penolong persalinan, pengambil keputusan akhir dalam keluarga terkait pelayanan kesehatan berhubungan dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi pada tahun pertama kehidupan memiliki kekuatan hubungan sangat lemah. Sebaiknya perlu dilakukan pendampingan dan pengingat kembali sesuai dengan jadwal imunisasi oleh petugas kepada orang tua bayi agar imunisasi dasar lengkap pada bayi dapat meningkat.

Kata kunci: imunisasi, DHS, Indonesia, Filipina

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN IDENTITAS	iv
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRACT.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan dan Perumusan Masalah	6
1.3.1 Pembatasan Masalah.....	6
1.3.2 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Tujuan Umum.....	8
1.4.2 Tujuan Khusus.....	8
1.4.3 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Pengertian Imunisasi.....	10
2.2 Imunisasi Dasar Bayi pada Tahun Pertama Kehidupan	11
2.3 Faktor yang Memengaruhi Imunisasi	16
2.3.1 Jumlah Anak.....	16
2.3.2 <i>Antenatal Care</i>	17
2.3.3 Tenaga Penolong Persalinan	20
2.3.4 Pendidikan.....	23
2.3.5 Usia	24
2.3.6 Keputusan.....	26
2.4 Teori Lawrence Green	30
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL PENELITIAN	32
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian	32
3.2 Hipotesis	33
BAB IV METODE PENELITIAN	35
4.1 Jenis dan Rancang Bangun Penelitian	35
4.2 Populasi Penelitian	35

4.3 Sampel.....	35
4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	36
4.5 Variabel, Definisi Operasional, Cara Pengukuran, dan Skala Data.....	36
4.5.1 Variabel Penelitian	36
4.5.2 Definisi Operasional.....	37
4.6 Teknik Pengumpulan Data	39
4.7 Teknik Analisis Data	40

BAB V HASIL PENELITIAN

BAB V HASIL PENELITIAN	41
5.1 Gambaran Umum DHS.....	41
5.1.1 Gambaran Umum DHS Tahun 2017 di Indonesia	42
5.1.2 Gambaran Umum DHS Tahun 2017 di Filipina	43
5.2 Gambaran Umum Imunisasi.....	43
5.2.1 Gambaran Umum Imunisasi Dasar Bayi di Indonesia	45
5.2.2 Gambaran Umum Imunisasi Dasar Bayi di Filipina	46
5.3 Identifikasi Faktor Predisposisi dari Pemberian Imunisasi di Indonesia dan Filipina	46
5.3.1 Jumlah Anak di Negara Indonesia dan Filipina	47
5.3.2 Kepesertaan ANC di Negara Indonesia dan Filipina	48
5.3.3 Tenaga Penolong Persalinan di Negara Indonesia dan Filipina	49
5.3.4 Pendidikan Ibu di Negara Indonesia dan Filipina	50
5.3.5 Usia Ibu di Negara Indonesia dan Filipina	50
5.4 Identifikasi Faktor Penguat dari Pemberian Imunisasi di Indonesia dan Filipina	50
5.4.6 Pengambil Keputusan Akhir Dalam Keluarga Terkait Pelayanan Kesehatan di Negara Indonesia dan Filipina	52
5.5 Identifikasi Variabel Dependen Pemberian Imunisasi Dasar di Negara Indonesia dan Filipina.....	52
5.6 Hubungan Antara Faktor Predisposisi dengan Pemberian Imunisasi Dasar Bayi pada Tahun Pertama Kehidupan	52
5.6.1 Hubungan Antara Jumlah Anak dengan Pemberian Imunisasi Dasar Bayi pada Tahun Pertama Kehidupan	54
5.6.2 Hubungan Antara Kepesertaan ANC dengan Pemberian Imunisasi Dasar Bayi pada Tahun Pertama Kehidupan	55
5.6.3 Hubungan Antara Tenaga Penolong Persalinan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Bayi pada Tahun Pertama Kehidupan	55
5.6.4 Hubungan Antara Pendidikan Ibu dengan Pemberian Imunisasi Dasar Bayi pada Tahun Pertama Kehidupan	56
5.6.5 Hubungan Antara Usia Ibu dengan Pemberian Imunisasi Dasar Bayipada Tahun Pertama Kehidupan.....	58
5.7 Hubungan Antara Faktor Penguat dengan Pemberian Imunisasi Dasar Bayi padaTahun Pertama Kehidupan	59

5.7.1 Hubungan Antara Pengambilan Keputusan Akhir dalam Keluarga Terkait Pelayanan Kesehatan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Bayi pada Tahun Pertama Kehidupan	59
5.8 Hasil Korelasi Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Bayi pada Tahun Pertama Kehidupan di Indonesia dan Filipina.....	61
BAB VI PEMBAHASAN	62
6.1 Hubungan Antara Jumlah Anak dengan Pemberian Imunisasi Dasar Bayi pada Tahun Pertama Kehidupan	62
6.2 Hubungan Antara Kepesertaan ANC dengan Pemberian Imunisasi Dasar Bayi pada Tahun Pertama Kehidupan	63
6.3 Hubungan Antara Tenaga Penolong Persalinan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Bayi pada Tahun Pertama Kehidupan.....	64
6.4 Hubungan Antara Pendidikan Ibu dengan Pemberian Imunisasi Dasar Bayi pada Tahun Pertama Kehidupan	66
6.5 Hubungan Antara Usia Ibu dengan Pemberian Imunisasi Dasar Bayi pada Tahun Pertama Kehidupan	68
6.6 Hubungan Antara Pengambilan Keputusan Akhir dalam Keluarga Terkait Pelayanan Kesehatan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Bayi pada Tahun Pertama Kehidupan	69
6.7 Keterbatasan Penelitian.....	71
BAB VII PENUTUP	72
7.1 Kesimpulan.....	72
7.2 Saran.....	73
Daftar Pustaka	75
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1.1	Pencapaian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Tahun Pertama Kehidupan di Negara Kawasan Asia Tenggara Berdasarkan Data DHS Tahun 2002-2017.....	1
2.1	Jadwal Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi pada Tahun Pertama Kehidupan di Indonesia	12
2.2	Jadwal Imunisasi OPV dan IPV pada Bayi di Filipina	15
4.1	Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Cara Pengukuran	37
5.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jumlah Anak di Indonesia dan Filipina Tahun 2017 Berdasarkan Data DHS	47
5.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepesertaan ANC di Indonesia dan Filipina Tahun 2017 Berdasarkan Data DHS	48
5.3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tenaga Penolong Persalinan di Indonesia dan Filipina Tahun 2017 Berdasarkan Data DHS.....	48
5.4	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu di Indonesia dan Filipina Tahun 2017 Berdasarkan Data DHS	49
5.5	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Ibu di Indonesia dan Filipina Tahun 2017 Berdasarkan Data DHS.....	50
5.6	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengambil Keputusan Akhir dalam di Indonesia dan Filipina Tahun 2017 Berdasarkan Data DHS.....	51
5.7	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pemberian Imunisasi di Indonesia dan Filipina Tahun 2017 Berdasarkan Data DHS.....	52
5.8	Hubungan Jumlah pada Anak dengan Pemberian Imunisasi Dasar Bayi pada Tahun Pertama Kehidupan di Indonesia Tahun 2017 Berdasarkan Data DHS	53
5.9	Hubungan Antara kepesertaan ANC dengan Pemberian Imunisasi Dasar Bayi pada Tahun Pertama Kehidupan di Indonesia Tahun 2017 Berdasarkan Data DHS	54
5.10	Hubungan Antara Tenaga Penolong Persalinan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Bayi pada Tahun Pertama Kehidupan di Indonesia Tahun 2017 Berdasarkan Data DHS	55
5.11	Hubungan Antara Pendidikan Ibu dengan Pemberian Imunisasi Dasar Bayi pada Tahun Pertama Kehidupan di Indonesia Tahun 2017 Berdasarkan Data DHS	57
5.12	Hubungan Antara Usia Ibu dengan Pemberian Imunisasi Dasar Bayi pada Tahun Pertama Kehidupan di Indonesia Tahun 2017 Berdasarkan Data DHS	58
5.13	Hubungan Antara Pengambil Keputusan Akhir dalam Keluarga Terkait Pelayanan Kesehatan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Bayi pada Tahun Pertama Kehidupan di Indonesia Tahun 2017 Berdasarkan Data DHS.....	60

5.14	Rekapan Hasil Korelasi Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Bayi pada Tahun Pertama	61
------	--	----

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
1.1	Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Bayi (dalam persen) Pada Tahun Pertama Kehidupan di Indonesia Tahun 2011-2020 Data Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020	2
1.2	Angka <i>Drop Out</i> Imunisasi DPT/HB/HiB-Campak Pada Bayi (dalam persen) di Indonesia Tahun 2011-2020 Data Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020	3
1.3	Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi (dalam Persen) di Filipina Tahun 2015-2020	3
1.4	Identifikasi Masalah	6
2.1	Sistematika Skrining Pemberian Imunisasi Dasar di Indonesia	14
2.2	Kerangka Konsep Antenatal Komprehensif dan Terpadu.....	19
3.1	Kerangka Konsep Penelitian.....	32
5.1	Persentase Jumlah Bayi yang Menerima Imunisasi DasarLengkap Tahun 2019-2021 di Indonesia Data Statistik Kesehatan Tahun 2021	43
5.2	Persentase Bayi Usia 0-23 Bulan Menurut Pemberian Imunisasi Selama Pandemi Covid-19 Tahun 2021 di Indonesia Data Statistik Kesehatan Tahun 2021	44
5.3	Persentase Imunisasi Dasar Bayi di Filipina Tahun 2020.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1	Output Hasil Uji SPSS	79

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

Daftar Arti Lambang:

$\geq$	= lebih dari sama dengan
%	= persentase
/	= per, atau
&	= dan
()	= Tutup & Buka Kurung

Daftar Singkatan:

ANC	= <i>Antenatal Care</i>
BCG	= <i>Bacille Calmette-Guerini</i>
DHS	= <i>Demographic and Health Survey</i>
DPT	= Difteri Tetanus Pertussis
FHSIS	= <i>Field Health Services Information System</i>
HB	= Hepatitis B
HBV	= Hepatitis B Virus
Hib	= <i>Haemophilus influenza type b</i>
IPV	= <i>Inactivated Polio Vaccine</i>
KIPI	= Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
MMR	= <i>Measles, Mumps, Rubella</i>
SPSS	= Statistical Product and Service Solutions